

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research*, atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan cara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi di tengah masyarakat. Penelitian ini bersifat kualitatif, sebab penelitian mengacu pada teori, konsep, dan penelitian yang dilakukan berdasarkan kehidupan *riil* (alamiah) dengan maksud untuk mencari tahu dan memahaminya. Penelitian merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi *nonstatistik* secara *holistik* dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa dan kata-kata.<sup>1</sup> Maknanya data yang dianalisa di dalamnya berbentuk deskripsi dan tidak berbentuk angka yang biasa terdapat dalam penelitian kuantitatif. Kemudian penelitian kualitatif dipakai karena melalui pendekatan ini bisa diketahui realitas rasional sebagai realitas subyektif khususnya masyarakat dan dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup>

Dalam tahap ini peneliti secara langsung terjun ke tengah masyarakat untuk melihat keadaan sosial masyarakat di Desa Jatisono Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Dengan cara ini peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kapsul penunda haid.

### B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data juga disebut informan jika yang menjadi sumber data adalah orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti melalui angket atau wawancara, apabila menggunakan observasi maka sumber data merupakan benda, gerak ataupun proses sesuatu. Data merupakan hasil pencatatan, baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk

---

<sup>1</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 23.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012.), 157.

<sup>3</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 26.

menyusun informasi.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, menggunakan sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat secara langsung dari subjek atau orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan atau objek penelitian. Data primer merupakan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Jatisono yang pernah mengkonsumsi kapsul penunda haid di bulan Ramadhan, Bidan dan tokoh masyarakat.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data primer merupakan data yang diperoleh dari pihak ketiga, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti.<sup>54</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan, iteratur-literatur kepustakaan dan bahan-bahan yang dapat dijadikan rujukan seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan penggunaan kapsul penunda haid. Hal ini dapat berupa buku mengenai kesehatan, fiqih kontemporer, Undang-Undang dan sebagainya.

Adapun data yang diminta dari peneliti kepada Bidan yaitu mengenai macam-macam obat penunda haid, dan bagaimana efek samping dari penggunaan obat penunda haid, serta informasi yang relevan dengan fokus penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan dalam penghimpunan data sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam menyelami situasi sosial yang menjadi fokus penelitian, yang dilakukan melalui prosedur-prosedur penelitian yang sistematis sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun dalam tahap mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan antara peneliti dengan informan yang digunakan sebagai instrumen untuk mengeksplorasi informasi dari informan melalui tanya jawab tanpa menghakimi, menyetujui atau tidak menyetujui, atau membantah jawaban informan, sehingga mendapatkan gambaran yang lebih objektif perihal masalah yang

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

diteliti.<sup>5</sup> Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mewawancarai informan Desa Jatisono Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Wawancara tersebut dilakukan kepada 1) Perempuan pengguna obat kapsul penunda haid, sebab untuk mengetahui penyebab perempuan menggunakan kapsul penunda haid diperlukan wawancara dengan perempuan yang pernah menggunakan. Disisi lain peneliti ingin mengetahui efek yang terjadi setelah menggunakan kapsul penunda haid.; 2) Bidan, dengan wawancara kepada bidan peneliti dapat mengetahui macam-macam, efek yang dari penggunaan kapsul penunda haid dari sudut pandang medis.; 3) Tokoh agama, sebab dengan wawancara dengan tokoh agama peneliti mendapatkan gambaran mengenai penggunaan kapsul penunda haid dalam ranah hukum Islam.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan melalui proses berbagai data, mengolah serta memilih data menjadi unit yang dapat dikelola, memasukkannya, menggali dan mendapatkan pola serta segala hal yang penting, dipelajari dan menentukan hal yang dapat dideskripsikan kepada orang lain.<sup>6</sup>

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyajian atau penarikan kesimpulan. Keempat tahapan di atas dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:

##### **1. Tahap Reduksi Data**

Reduksi data merupakan penggenapan data, baik dengan mengurangi data yang tidak dibutuhkan ataupun kurang relevan, maupun dengan menambahkan data yang sekiranya kurang. Mereduksi data dimaknai sebagai proses memilah-milah, pemusatan, penyederhanaan pemisahan data mentah yang timbul dalam catatan tertulis saat di tempat penelitian (*written-up field notes*).<sup>7</sup> Jadi dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>5</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 158-159.

<sup>6</sup> Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 236.

<sup>7</sup> Yusuf, Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 407.

mencari data-data yang akurat dan sesuai dengan peneliti butuhkan, yaitu dari berbagai sumber, yang meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara terhadap pemilik usaha, pengrajin serta staff marketing, sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku, majalah, internet dan sebagainya.

## 2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data merupakan metode pengumpulan informasi yang dirumuskan berdasarkan kelompok atau pengkategorian yang diperlukan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Yaitu dengan cara mengaitkan antara data yang satu dengan yang lain sehingga menjadi suatu teks yang terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami dan mempermudah peneliti dalam penyelesaian penelitian.

## 3. Tahap Penarikan kesimpulan atau Penyajian

Tahapan ketiga yaitu dengan penarikan kesimpulan atau penyajian, yaitu teknik perumusan nilai atau substansi yang didapatkan dari hasil penelitian dikemukakan melalui kalimat yang jelas, singkat, padat, dan mudah untuk dimengerti. Kemudian peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan nya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain tindakan selanjutnya adalah merangkum serta menyajikan data secara singkat dan memverifikasi data tersebut untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap kapsul penunda haid bagi perempuan pada bulan ramadhan.

## E. Uji Keabsahan Data

Keilmiahan suatu penelitian juga ditentukan keabsahan data yang diperoleh peneliti. Pemilihan sumber data atau informan yang tepat menjadi kunci dalam memenuhi kriteria kepercayaan ini yaitu mengenai kebijakan, maka informan yang dipilih adalah ibu-ibu pemakai kapsul penunda haid.

Triangulasi merupakan upaya pemeriksaan kebenaran data ataupun informasi yang didapatkan peneliti dari berbagai perspektif yang berbeda dengan cara memangkas sebanyak mungkin simpangan yang terjadi saat penghimpunan dan analisis data atau informasi. Bersamaan dengan itu, triangulasi merupakan suatu pendekatan telaah serta memadukan data yang diperoleh dari bermacam sumber.<sup>8</sup> Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber merupakan satu teknik triangulasi yang mewajibkan peneliti untuk menggali lebih dari satu sumber dalam menginterpretasikan data atau informasi.<sup>9</sup> Menurut Lisa A. Guion, memaparkan bahwa teknik triangulasi sumber adalah dengan memakai data dan informasi yang berasal dari berbeda sumber. Dalam hal ini prosedur yang peneliti gunakan yaitu mengidentifikasi pihak yang dapat menjadi sumber dalam pengambilan data atau informasi mengenai tentang tinjauan hukum Islam terhadap penggunaan kapsul penunda haid bagi perempuan pada bulan. Kemudian peneliti melakukan wawancara representatif secara mendalam kepada setiap narasumber yang telah peneliti tentukan. Data yang didapatkan kemudian dideskripsikan atau digambarkan melalui tulisan dengan menganalisa bahwa informasi yang didapatkan dari berbagai sumber tersebut menghasilkan satu kesimpulan akurat.

---

<sup>8</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) 107-108.

<sup>9</sup> Sahide, Muhammad Alif. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin Makassar, 2009), 22.